

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Produksi kemasan yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Usaha Parigel Garut secara keseluruhan masuk dalam kategori baik, dan ada satu kategori cukup baik. Namun menurut konsumen ada beberapa perlu diperhatikan lagi seperti warna, bentuk, grafis dan tingkat perlindungan. Artinya, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa produk kemasan yang diproduksi oleh Koperasi Mitra Usaha Parigel Garut sudah tepat namun harus ada yang harus diperbaiki lagi, dan kemasan dapat mempengaruhi volume penjualan yang signifikan.
2. Berdasarkan hasil data dan wawancara kepada anggota dapat disimpulkan bahwa penggunaan kemasan baru oleh anggota Koperasi Mitra Usaha Parigel Garut secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan omzet penjualan. Namun, efektivitasnya belum optimal karena terkendala proses produksi kemasan yang lambat akibat keterbatasan mesin dan sulitnya restock bahan baku. Kendala tersebut menyebabkan keterlambatan distribusi produk ke pasar, sehingga penggunaan kemasan belum sepenuhnya mendukung pencapaian target penjualan secara maksimal.
3. Berdasarkan pembahasan mengenai upaya manajerial dalam meningkatkan kualitas kemasan, dapat disimpulkan bahwa riset pasar dan preferensi konsumen menjadi landasan penting dalam merancang kemasan yang sesuai dengan kebutuhan dan selera target pasar, sehingga produk lebih mudah

diterima. Selanjutnya, desain dan inovasi kemasan berperan strategis sebagai daya tarik visual sekaligus pembeda produk dari pesaing, yang pada akhirnya dapat meningkatkan citra merek. Selain itu, penggunaan bahan berkualitas memastikan kemasan mampu melindungi produk dengan baik, menjaga keamanan, serta memberikan nilai tambah bagi konsumen. Terakhir, evaluasi dan pengendalian kualitas (QC) menjadi langkah penting dalam memastikan konsistensi mutu kemasan melalui proses perbaikan berkelanjutan, sehingga kemasan senantiasa relevan dan kompetitif di pasar. Dengan demikian, keempat aspek tersebut saling melengkapi dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kemasan sebagai faktor pendukung utama peningkatan volume penjualan.

## **5.2 Saran-Saran**

Saran untuk pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya namun dengan lebih banyak sampel atau studi kasus tambahan. Penambahan banyaknya data akan lebih membantu memvalidasi temuan selanjutnya dan mungkin mengidentifikasi factor-faktor lain yang memengaruhi produksi kemasan dan volume penjualan para anggota.

Bagi Koperasi Mitra Usaha Parigel Garut, untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi, koperasi juga bisa menjalin kerja sama dengan bank atau lembaga permodalan lainnya. Akses pembiayaan ini dapat digunakan untuk investasi mesin baru dan peningkatan infrastruktur produksi, sehingga mampu melayani permintaan anggota UMKM dengan lebih cepat dan maksimal.

Koperasi sebaiknya mengoptimalkan sistem manajemen produksi dan persediaan dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi manajemen stok dan penjadwalan produksi. Dengan sistem yang terintegrasi, proses produksi dapat berjalan lebih efisien, terpantau secara real-time, dan meminimalkan keterlambatan dalam pemenuhan pesanan anggota.

